

PENGUMUMAN BURSA**No. Peng-UK-00006/BEI.PLP/03-2024****Perubahan Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus**

Dengan ini Bursa mengumumkan Perubahan Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus sebagai berikut:

Perubahan Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Kode Emiten	Nama Emiten	Papan Pencatatan Sesudah	Papan Pencatatan	SDHSM	Kriteria Efek Dalam Pemantauan Khusus	Keterangan
PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk	Pemantauan Khusus	Utama		6, 8	Penambahan Kriteria: 8 / Additional Criteria: 8

Perubahan ini mulai efektif pada tanggal 05 Maret 2024

Kriteria

- Harga rata-rata saham selama 6 (enam) bulan terakhir di Pasar Reguler kurang dari Rp51,00 (lima puluh satu rupiah)
- Laporan Keuangan Auditan terakhir mendapatkan opini tidak menyatakan pendapat (disclaimer)
- Tidak membukukan pendapatan atau tidak terdapat perubahan pendapatan pada laporan keuangan terakhir dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya
- Untuk Perusahaan Tercatat atau induk perusahaan yang memiliki Perusahaan Terkendali yang bergerak dalam bidang usaha pertambangan mineral dan batubara yang telah melaksanakan tahapan operasi produksi namun belum sampai tahapan penjualan atau yang belum memulai tahapan operasi produksi pada akhir tahun buku ke-4 (keempat) sejak tercatat di Bursa, belum memperoleh pendapatan dari kegiatan usaha utama (core business)
- Memiliki ekuitas negatif pada laporan keuangan terakhir
- Tidak memenuhi persyaratan untuk dapat tetap tercatat di Bursa sesuai Peraturan I-A dan I-V
- Memiliki likuiditas rendah dengan kriteria nilai transaksi rata-rata harian saham kurang dari Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah) dan volume transaksi rata-rata harian saham kurang dari 10.000 (sepuluh ribu) saham selama 6 (enam) bulan terakhir di Pasar Reguler
- Dalam kondisi dimohonkan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) atau dimohonkan pailit
- Memiliki anak perusahaan yang kontribusi pendapatannya material bagi Perusahaan Tercatat dan anak perusahaan tersebut dalam kondisi dimohonkan PKPU atau dimohonkan pailit?
- Dikenakan penghentian sementara perdagangan Efek selama lebih dari 1 (satu) Hari Bursa yang disebabkan oleh aktivitas perdagangan
- Kondisi lain yang ditetapkan oleh Bursa setelah memperoleh persetujuan atau perintah dari OJK

Informasi Lain

Pengumuman lengkap dapat dilihat melalui: <https://www.idx.co.id/berita/pengumuman/>, dengan Kata Kunci: Daftar Efek Bersifat Ekuitas dalam Pemantauan Khusus

Demikian untuk diketahui.

Hormat Kami,

PT Bursa Efek Indonesia

Teuku Fahmi Ariandar

Kepala Divisi PLP

PT. Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 lantai 6,

Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia

Phone (+6221) 5150515, Fax (+6221) 5150330, Toll Free: 0800-100-9000, www.idx.co.id

Tanggal dan Waktu	04-03-2024 16:02
-------------------	------------------

Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT Bursa Efek Indonesia yang tidak memerlukan tandatangan karena dihasilkan secara elektronik oleh sistem pelaporan secara elektronik. PT Bursa Efek Indonesia bertanggung jawab penuh atas informasi yang tertera didalam dokumen ini.

EXCHANGE ANNOUNCEMENT**No. Peng-UK-00006/BEI.PLP/03-2024****Changes in Securities in Special Monitoring**

Exchange Announces Changes in Securities in Special Monitoring as follows

Changes in Securities in Special Monitoring

Ticker Code	Company Name	Listing Board	Previous Listing Board	MVS	Criteria	Note
PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk	Watchlist	Main		6, 8	Penambahan Kriteria: 8 / Additional Criteria: 8

All changes will be effective starting from 05 March 2024

Criteria

1. The average price of shares for the last 6 (six) months in the Regular Market is less than Rp. 51.00 (fifty one rupiah)
2. The latest Audited Financial Statements get an opinion not to express an opinion (disclaimer)
3. Not recording income or there is no change in income on the report latest financial statements compared to previous financial statements
4. For Listed Companies or parent company that have Controlled Companies which are engaged in mineral mining business and coal which has carried out the production operation stage but has not arrived sales stage or those who have not started the production operation stage at the end of the year book 4 (fourth) since being listed on the Exchange, has not received any income from activities main business (core business)
5. Has negative equity in the last financial report
6. Does not meet the continuous listing obligation in accordance to regulations number I-A and I-V
7. Has low liquidity with the criteria that the daily average transaction value of shares is less than IDR 5,000,000.00 (five million rupiahs) and the daily average transaction volume of shares is less than 10,000 (ten thousand) shares during the last 6 (six) months in the Regular Market
8. If the condition is requested for Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) or filed for bankruptcy
9. Having Controlled Company which income contribution is material for the Listed Company and the Controlled Company is in condition of requested for Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) or filed for bankruptcy
10. Subject to temporary suspension of Securities trading for more than 1 (one) Exchange Day which is caused by trading activities
11. Other conditions stipulated by the Exchange after obtaining approval or order from Financial Services Authority

Other Information

The announcement can be seen on <https://www.idx.co.id/en-us/news/announcement/>, with Keyword: Securities in Watchlist

Thus to be informed accordingly.

Respectfully,

Indonesia Stock Exchange

Teuku Fahmi Ariandar

Kepala Divisi PLP

Indonesia Stock Exchange

Indonesia Stock Exchange Building Tower 1, 6th Floor

Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia

Phone (+6221) 5150515, Fax (+6221) 5150330, Toll Free: 0800-100-9000, www.idx.co.id

Date and Time	04-03-2024 16:02
---------------	------------------

This is an official document of the Indonesia Stock Exchange that does not require a signature as it was generated electronically by the electronic reporting system. Indonesia Stock Exchange is fully responsible for the information contained within this document